Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam pembuatan suatu *creature*, penulis menyimpulkan bahwa penggetahuan akan anatomi mahluk hidup sangat penting. Pengetahuan akan anatomi mahluk hidup akan membuat *creature* yang diciptakan akan masuk akal / logis. Sebuah *creature* harus masuk akal dikarenakan walaupun *creature* merupakan hewan imajinasi, keterkaitan dengan dunia nyata harus tetap ada, jikta tidak maka *creature* tersebut akan menjadi sulit untuk dipahami dan diterima. Ketika memahami anatomi sebuah mahluk hidup akan mendapatkan beberapa aspek yang akan membantu membuat sebuah *creature* yaitu Fisiologi, Sosiologi, dan Psikologi.

Aspek fisiologi merupakan aspek yang mempengaruhi bentuk dari suatu mahluk hidup. Aspek sosiologis adalah aspek yang mempengaruhi interaksi antara suatu mahluk dengan mahluk lainnya, dan aspek psikologis adalah aspek pikiran dari mahluk itu sendiri. Jadi untuk membuat sebuah mahluk hidup baru atau *creature* baru ketiga aspek tersebut sangat penting untuk dibuat dan dipikirkan terlebih dahulu sebelum membuat creature. Sehingga ketika ketiga aspek tersebut telah dibuat dan memiliki hubungan yang jelas akan menjadikan *creature* yang dibuat akan menjadi logis dan masuik akal.

Perancangan Creature ..., Devin Anggara Hakim, FSD UMN, 2014

5.2. Saran

Penulis menyarankan dalam pembuatan sebuah creature perbanyak pengetahuan tentang anatomi dan fungsi bentuk tersebut sangat diperlukan. Pengetahuan anatomi dan fungsinya diperlukan untuk menganilisis refrensi-refrensi yang sudah ada. Penganalisisan refrensi disarankan menggunakan aspek fisiologi, sosiologi, dan psikologi dikarenakan akan ketiga aspek tersebut saling berhubungan satu sama lain sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih masuk akal.

Dalam pemilihan untuk suatu *creature* baru aspek-aspek tersebut disarankan telah direncanakan terlebih dahulu, sehingga bentuk, cara gerak, sifat, dan cara bersosialisasi *creature* yang akan dibuat memiliki dasar yang jelas. Dalam membuat *creature* juga penting memikirkan bagaimana dapat divisualisasikan sehingga tidak merubah aspek fisiologi, sosiologi, dan fisiologi yang telah ditentukan.

Perancangan Creature ..., Devin Anggara Hakim, FSD UMN, 2014